

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rawalo	Materi Pokok : Perubahan sosial Budaya
Kelas/Semester : IX/Ganjil	Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Kompetensi Inti : KI1, KI2, KI3, KI4

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Nilai Karakter
3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya 3.2.2 Menjelaskan perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar 3.2.3 Mengidentifikasi bentuk bentuk perubahan sosial budaya	Jujur, mandiri dan bertanggung jawab
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi tentang bentuk bentuk perubahan sosial budaya	Jujur, kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab dan produktif

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan model *Discovery Learning*, metode diskusi dan penugasan serta presentasi peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya
2. Menjelaskan perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan sekitar
3. Mengidentifikasi bentuk bentuk perubahan sosial budaya

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok Perubahan Sosial Budaya, Sub materi: Bentuk-bentuk perubahan social budaya


E. Media Pembelajaran

1. **Alat belajar : Laptop, LCD dan HP**
2. **Bahan belajar** : PPT Materi Perubahan Sosial Budaya, LKPD, Foto/Gambar
3. **Media belajar** : MS Power Point

F. Sumber Belajar

- a. Iwan Setiawan dkk. 2018. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- b. Artikel dan Jurnal dari Internet.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/empati/article/view/16485>
<https://www.kompasiana.com/dewi22236/5eaa693ad541df45b4483d33/perubahan-sosial-di-tengah-pandemi-covid-19>

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Pendahuluan			
1	Persiapan	Peserta didik menjawab salam dari guru, kemudian berdoa. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.	
2	Apersepsi	<p>Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan serta melakukan tanya jawab dengan guru:</p>  <p>The images show: 1. Modern farming with a tractor. 2. Traditional farming with an ox. 3. Online shopping on a laptop. 4. Traditional market shopping.</p>	
3	Motivasi	Guru mengaitkan kasus pandemic covid-19 dengan perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat internasional dan Indonesia melalui tanya jawab.	
4	Acuan	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang ditampilkan guru melalui tayangan slide PPT.	
Inti			
5	Pemberian rangsangan	Peserta didik menyimak gambar tentang perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan sekitar.	
6	Identifikasi masalah	Peserta didik mencermati pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang ditampilkan untuk agar siswa berpikir kritis dan kreatif.	
7	Pengumpulan Data	Peserta didik melalui LKPD mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber belajar (buku siswa dan internet menggunakan HP) secara kolaboratif.	
8	Pengolahan data	Peserta didik melakukan analisis (pengolahan data) secara diskusi kelompok untuk mengembangkan kolaborasi dan komunikasi.	
9	Pembuktian	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan hasil pengolahan data yang telah dilakukan serta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	
Penutup			
10	Penarikan kesimpulan	Guru bersama-sama Peserta didik menyimpulkan materi dan presentasi untuk mengembangkan kemampuan komunikasi. Peserta didik menyimak penguatan dan informasi terkini berkaitan dengan materi.	
11	Refleksi	Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan refleksi terkait materi pembelajaran.	
12	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam		
13	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu faktor-faktor penyebab perubahan sosial budaya		

H. Penilaian Pembelajaran:

1. Penilaian Sikap : Menggunakan Jurnal Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan : Menggunakan Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Menggunakan Lembar Observasi Diskusi Kelompok

Rawalo, 10 Januari 2022

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Rawalo

Guru Mata Pelajaran

Dodik Heksa Juliarso, S.Pd., Jas.
NIP. 19660708 198903 1 015

Sad Diana Puji Hartono, S.Pd., M.Si.
NIP 19730702 200012 1 005

Bahan Ajar

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rawalo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : 9/1
Materi Pokok : Perubahan Sosial Budaya
Tujuan Pembelajaran :
1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya
2. Menjelaskan perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan sekitar
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial budaya

Perubahan Sosial Budaya: Pengertian & Contohnya

Perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat menandai bahwa kehidupan sosial sejatinya dinamis. Kita sebagai individu senantiasa mengalami perubahan baik secara fisik maupun intelektualitas. Begitu pula dengan kumpulan individu beserta pola interaksinya yang disebut dengan masyarakat.

Masyarakat selalu mengalami perkembangan, ke arah yang lebih baik atau tidak, itu soal lain. Pastinya, kehidupan masyarakat selalu dinamis. Dengan kata lain, perubahan sosial budaya telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat.

Apa itu perubahan sosial budaya?

Dari frase yang digunakannya sudah jelas, yaitu perubahan yang terjadi pada aspek sosial dan kebudayaan. Pengertian singkat ini tentu belum cukup. Kita akan merujuk pada pendapat para ahli untuk mendeskripsikan definisi tentang perubahan tersebut.

Sosiolog Indonesia **Selo Soemardjan** mendefinisikan perubahan sosial budaya sebagai segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang memengaruhi sistem sosialnya. Apa sistem sosial yang dimaksud? Sistem sosial bisa berupa nilai-nilai, norma, pola perilaku kelompok sosial di masyarakat.

Pakar ilmu sosial **Gillin** dan **Gillin** mengatakan bahwa perubahan sosial budaya merupakan suatu variasi dari cara hidup masyarakat yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kultur, demografi, ideologi, ataupun karena adanya penemuan-penemuan baru di masyarakat.

Samuel Koenig mendefinisikan perubahan sosial budaya sebagai modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan sosial yang disebabkan oleh baik faktor internal ataupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri manusia. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri manusia.

Dari ulasan di atas, kita bisa simpulkan bahwa perubahan sosial budaya merupakan perubahan pola perilaku dan unsur-unsur sosial budaya yang memengaruhi perubahan sistem dan struktur sosial.

Apa saja contoh perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat?

Berikutnya, saya akan menyebutkan beberapa bentuk perubahan sosial budaya disertai contoh-contohnya. Pada dasarnya, bentuk perubahan sosial budaya bisa diklasifikasikan menjadi tiga:

1. Perubahan yang cepat (revolusi) dan lambat (evolusi)
2. Perubahan yang berdampak besar dan kecil
3. Perubahan yang direncanakan dan tidak direncanakan

Perubahan yang cepat (revolusi) dan lambat (evolusi)

Revolusi dapat didefinisikan sebagai perubahan yang berlangsung dalam waktu cepat. Tipikal revolusi tidak hanya cepat, melainkan juga berskala besar. Dampak dari revolusi umumnya perubahan menyeluruh pada sendi-sendi kehidupan. Gerakan-gerakan politik revolusioner berusaha menggulingkan sistem politik yang mapan untuk menggantinya dengan yang baru. Artinya, revolusi dapat berorientasi pada perubahan sistem secara menyeluruh.

Sebagai contoh, revolusi industri di Inggris yang berusaha mengganti tenaga manusia dengan tenaga mesin dalam proses produksi di pabrik-pabrik. Revolusi Perancis berusaha mengubah sistem monarki menjadi demokrasi liberal berasas persaudaraan, kesetaraan, dan kebebasan. Revolusi agraria atau revolusi hijau berusaha mengubah tata cara pertanian dari tradisional ke modern untuk meningkatkan hasil pertanian.

Evolusi dapat didefinisikan sebagai perubahan sosial budaya yang terjadi dalam waktu lama. Tipikal perubahan evolusi adalah berlangsung lambat, bahkan tak jarang kita tidak merasakannya. Tau-tau sesuatu telah berubah. Pada umumnya, proses evolusi tidak melibatkan konflik atau kekerasan karena terjadi dalam skala kecil dan berdampak kecil namun kumulatif.

Contoh evolusi, misalnya menggunakan uang kertas sebagai alat pertukaran dan jual beli. Sekarang bahkan kitakadang tidak perlu menggunakan uang kertas, bisa dengan transfer melalui internet banking atau ATM. Bentuk transaksi finansial mengalami evolusi, dari barter, uang kertas, sampai uang digital.

Perubahan yang berdampak besar dan kecil

Perubahan berdampak besar adalah perubahan yang mengubah hampir seluruh sendi kehidupan dan struktur sosial masyarakat yang eksis sebelumnya. Perubahan ini berdampak langsung bagi kehidupan masyarakat. Penyebab perubahan ini umumnya berasal dari luar atau eksternal. Kondisi sosial tak menutup kemungkinan berubah total setelah terjadi perubahan karena dampaknya yang begitu besar.

Contoh perubahan berdampak besar, misalnya, kondisi desa Kinahrejo di lereng Gunung Merapi yang meletus beberapa tahun silam berubah menjadi desa wisata lava. Perubahan tersebut terjadi setelah awan panas menyapu bersih rumah-rumah dan penduduk desa yang enggan mengungsi. Desa tersebut dan sebagian penduduknya masih eksis, namun sistem sosialnya, termasuk mata pencaharian warganya tidak sama seperti dulu lagi.

Perubahan berdampak kecil adalah perubahan yang tidak berpengaruh langsung bagi kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut dialami oleh salah satu unsur budaya tanpa mempengaruhi unsur budaya yang lain. Kecilnya dampak perubahan membuat masyarakat tidak ambil pusing. Bahkan biasanya dibiarkan terjadi begitu saja.

Misalnya, perubahan potongan dan warna rambut anak-anak ketika libur sekolah. Semula, potongan rambutnya lumayan rapih dan berwarna hitam. Ketika libur sekolah dua minggu, rambutnya dipotong ala *undercut* dengan jambul yang dicat kemerahan. Dengan pedenya, anak tersebut naik motor masuk gang sempit di kampung-kampung. Perubahan tersebut berskala kecil dan tidak berpengaruh bagi kehidupan sosial secara menyeluruh.

Perubahan yang direncanakan dan tidak direncanakan

Perubahan yang direncanakan adalah perubahan yang dikehendaki oleh masyarakat. Oleh karena dikehendaki, perencanaan yang matang dilakukan. Perencanaan adalah kunci dari perubahan yang dikehendaki. Perubahan yang direncanakan bisa dianggap baik oleh sebagian masyarakat namun menyesatkan bagi sebagian yang lain. Biasanya terjadi konflik sebelum perubahan tersebut benar-benar terjadi.

Sebagai contoh, pembangunan bandara baru di Yogyakarta. Perubahan tersebut dikehendaki oleh pemerintah daerah sebagai solusi. Namun, bermasalah menurut sebagian penduduk yang tanahnya akan diganti rugi dan digusur. Masyarakat yang awalnya bertani akan tersingkir dari pekerjaannya dan melakukan pekerjaan baru atau tergusur. Perubahan lahan pertanian menjadi bandara baru adalah perubahan yang direncanakan.

Perubahan yang tidak direncanakan terjadi secara spontan atau terjadi tanpa kesengajaan. Perubahan bentuk ini bisa jadi tidak diinginkan, namun kondisi memaksanya untuk terjadi. Perubahan tanpa rencana bisa berupa efek samping dari perubahan yang direncanakan. Masyarakat biasanya melakukan tindakan responsif untuk menanggulangi dampak negatif yang muncul, dan merayakan dampak positifnya.

Contoh perubahan tak direncanakan adalah pengembangan suatu desa menjadi desa wisata. Para turis baik lokal maupun internasional datang ke tempat tersebut. Tanpa direncanakan, daerah sekitar kampung tersebut menjadi pusat souvenir. Masyarakat sekeliling desa wisata menikmati dampaknya. Namun, beberapa tempat sekitar justru berkembang menjadi arena prostitusi. Dampak yang dipandang negatif ini muncul, mengubah kampung yang dulunya sepi jadi rame pekerja seks.

Dari beberapa contoh di atas, keseluruhan perubahan sosial yang terjadi pasti ada penyebabnya. Saya akan sebutkan secara singkat beberapa faktor yang mungkin mendorong atau justru menghambat terjadinya perubahan sebagai tambahan referensi. Pembaca dapat menambahkan sendiri, jika beberapa poin yang disebutkan di bawah ini dirasa kurang.

Faktor pendorong perubahan sosial budaya

1. Adanya kontak dengan budaya lain.
2. Sistem pendidikan formal yang maju.
3. Keinginan seseorang untuk menginisiasi perubahan.
4. Komposisi penduduk yang heterogen.
5. Sikap menghargai hasil karya orang lain.
6. Sikap mudah menerima hal-hal baru.
7. Toleransi terhadap perbedaan budaya.
8. Ketidakpuasan masyarakat terhadap kondisi saat ini.
9. Sistem stratifikasi sosial yang terbuka.
10. Adanya pola pikir dan perilaku yang visioner.

Faktor penghambat perubahan sosial budaya

1. Kurangnya hubungan dengan kelompok masyarakat lain.
2. Sistem pendidikan yang stagnan.
3. Vested interest atau keinginan untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang ada.
4. Komposisi penduduk yang homogen.
5. Sikap acuh pada hasil karya orang lain.
6. Ketakutan akan hilangnya tradisi akibat pengaruh budaya baru.
7. Intoleransi terhadap keragaman budaya.
8. Merasa puas pada kondisi saat ini.
9. Sistem stratifikasi sosial tertutup.
10. Adanya hambatan ideologis.

Sebagaimana yang sudah disinggung di atas, perubahan sosial budaya yang terjadi juga dapat diidentifikasi faktor penyebabnya. Pada prinsipnya, faktor penyebab perubahan sosial budaya dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan internal. Di bawah ini saya sebutkan beberapa poin yang memungkinkan menjadi penyebab perubahan sosial budaya:

Faktor eksternal

1. Bencana alam
2. Perang
3. Globalisasi

Faktor internal

1. Perubahan jumlah penduduk
2. Inovasi teknologi
3. Konflik dalam anggota kelompok
4. Pemberontakan

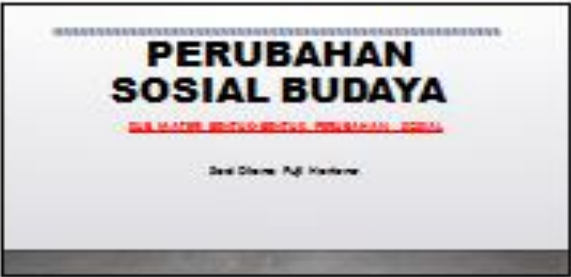
Terhadap perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, kita harus mampu melakukan refleksi, beradaptasi dan meresponsnya. Tak sekedar agar dapat bertahan hidup namun juga mengarahkan perubahan ke arah yang selaras dengan nilai-nilai yang kita anut.

<http://sosiologis.com/perubahan-sosial-budaya>

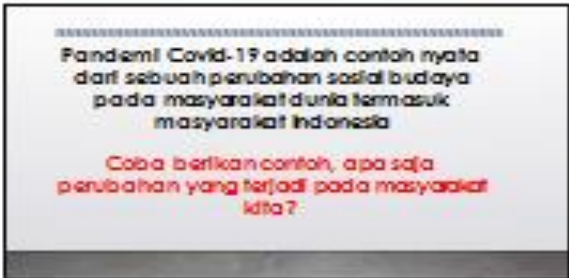
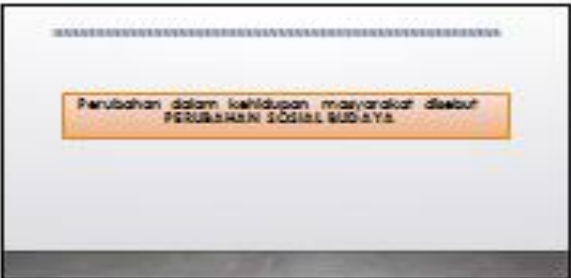
Media Pembelajaran

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rawalo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas/Semester : 9/1
Materi Pokok : Perubahan Sosial Budaya
Tujuan Pembelajaran :

1. Menjelaskan pengertian perubahan social budaya
2. Menjelaskan perubahan social budaya yang terjadi di lingkungan sekitar
3. Mengidentifikasi bentuk bentuk perubahan social budaya



Kategori	Indikator	Uraian
1.1	1.1.1	1.1.1.1 Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya sebagai perubahan dalam kehidupan masyarakat yang bersifat menyeluruh, bertahap, dan berkesinambungan.
1.2	1.2.1	1.2.1.1 Menjelaskan faktor-faktor penyebab perubahan sosial budaya.
1.2	1.2.2	1.2.2.1 Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya.





DISCOVERY LEARNING

DISKUSI KELOMPOK

Menemukan konsep Perubahan Sosial Budaya dan bentuk-bentuk perubahan social budaya

Konsep Perubahan Sosial Budaya

Latihan 1

No. 1. Analisis konsep Perubahan Sosial dan Perubahan Kebudayaan

Jenis Perubahan	Perubahan Sosial	
	Perubahan	Aspek
Sosial		
Kebudayaan		
Kepercayaan		



PANDEMI COVID-19

Latihan 1

No. 1. Analisis konsep Perubahan Sosial dan Perubahan Kebudayaan

Perubahan Struktur	Perubahan	Aspek
Perubahan Nilai		
Perubahan Perilaku		

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA

NAMA	:	_____
KELAS	:	_____
NO. ABSEN	:	_____

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Inti

- 3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.\
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya.
- 3.2.2 Menjelaskan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar
- 3.2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial budaya.
- 4.2.1 Menyajikan hasil diskusi tentang bentukbentuk perubahan sosial budaya

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

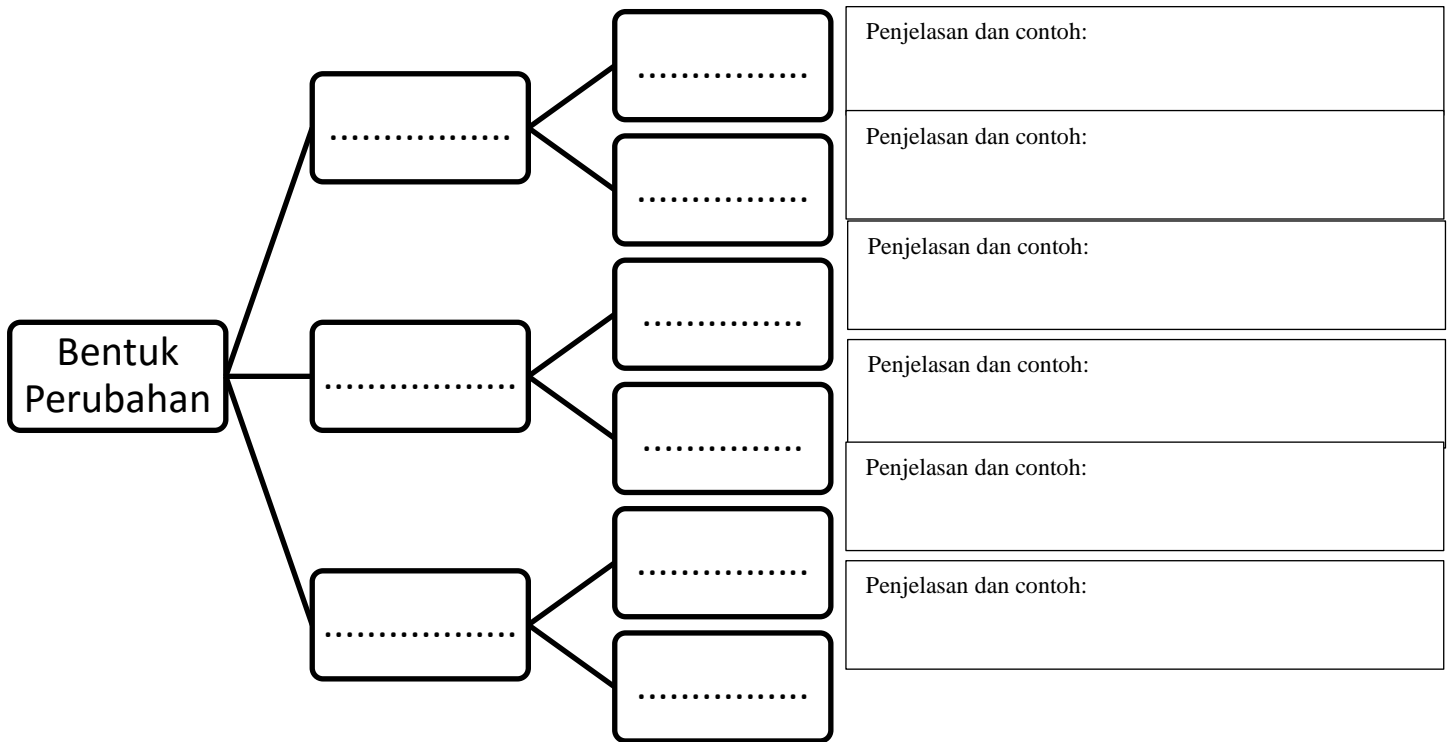
1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya.
2. Menjelaskan perubahan social budaya di lingkungan sekitar
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial buday

Kegiatan 1

No. 1 : Jelaskan Konsep Perubahan Sosial dan Perubahan Kebudayaan

Penjelasan Konsep		
Jenis Perubahan	Pengertian	Contoh
Sosial		
Kebudayaan		
Simpulan:		

No. 2 : Diagram bentuk-bentuk perubahan sosial budaya



Kegiatan 2

Amati gambar di bawah ini dan lakukan analisis sesuai diagram bentuk perubahan sosial budaya!

Gambar 1

	<p>Dilihat menurut waktunya</p> <p>.....</p> <p>Penjelasan:</p>
	<p>Dilihat menurut pengaruhnya</p> <p>.....</p> <p>Penjelasan:</p>
	<p>Dilihat menurut perencanaannya</p> <p>.....</p> <p>Penjelasan:</p>

EVALUASI PEMBELAJARAN (DARING)

- Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rawalo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : 9/1
Materi Pokok : Perubahan Sosial Budaya Tujuan Pembelajaran :
1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya
 2. Menjelaskan perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan sekitar
 3. Mengidentifikasi bentuk bentuk perubahan sosial budaya

INSTRUMEN PENILAIAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sosial

1. Teknik penilaian : Observasi (Pembelajaran Tidak Langsung)
2. Alat penilaian : Jurnal
3. Jurnal : penilain Sikap Siritual dan Sosial
(tidak langsung) Butir Sikap yang dinilai : Religius,
Tanggung jawab, Kerjasama, Mandiri

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
1					
2					
3					
4					
dst					

B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk : Pilihan Ganda

a. Kisi-kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
1	Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	Perubahan Sosial Budaya	1. Peserta didik diminta memilih pernyataan yang sesuai dengan pengertian perubahan sosial	Pilihan Ganda	20
			2. Disajikan gambar, peserta didik diminta mengidentifikasi bentuk perubahan sosial	Pilihan Ganda	20
			3. Disajikan contoh kasus, peserta didik diminta mengidentifikasi dampak perubahan sosial yang terjadi akibat kasus tersebut.	Pilihan Ganda	20
			4. Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik diminta mengidentifikasi bentuk perubahan sosial tersebut.	Pilihan Ganda	20
			5. Disajikan gambar, peserta didik diminta mengidentifikasi dampak dari perubahan sosial tersebut.	Pilihan Ganda	20

b. Butir Soal (Dibuat dalam google form :

1. Pernyataan yang tidak sesuai dengan pengertian perubahan social adalah
 - a. Semua perubahan yang terjadi dalam aspek kehidupan masyarakat
 - b. Perubahan yang tidak pernah disadari oleh masyarakat
 - c. Perubahan situasi dalam masyarakat yang terjadi akibat adanya ketidaksesuaian unsur-unsur dalam masyarakat
 - d. Perubahan social merupakan perubahan keseimbangan hubungan social
2. Kawasan pantai padang sudah mengalami perubahan seperti yang terlihat pada gambar.



Perubahan seperti yang terlihat pada gambar termasuk perubahan ?

- a. Perubahan yang terjadi secara cepat
 - b. Perubahan besar
 - c. Perubahan yang direncanakan
 - d. Perubahan yang berpengaruh besar
3. Kondisi pandemic yang melanda negeri membawa pengaruh terhadap segala aspek kehidupan termasuk pendidikan. Sistem pembelajaran jarak jauh yang ditetapkan oleh pemerintah membawa dampak bagi peserta didik. Setiap siswa dianjurkan untuk memiliki smartphone sebagai sarana pendidikan. Penggunaan smartphone sebagai alat bantu PJJ seringkali disalah gunakan oleh siswa. Kadangkala siswa betah untuk menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain game online sehinggalupa dengan kewajibannya sebagai siswa.

Berdasarkan kasus diatas dampak yang paling dirasakan akibat perubahan social adalah

- a. Setiap siswa dianjurkan memilik smartphone sebagai sarana belajar
- b. Kegiatan belajar terkendala akibat adanya pandemic
- c. Banyaknya siswa yang menyalahgunakan pemakaian smartphone sehingga lupa dengan kewajibansebagai siswa
- d. Penggunaan smartphone sangat membantu pelaksanaan PJJ.

4. Perhatikan pernyataan berikut

- (1) Masyarakat lebih suka berbelanja pada online shop
- (2) Pemakaian gaded membuat anak tidak terlahu suka bermain dengan anak seusianya
- (3) Orang lebih suka bersosialisasi di sosial media daripada dengan tetangga.

Perubahan pola hubungan social masyarakat seperti yang diilustrasikan diatas tergolong perubahan

- a. Perubahan yang direncanakan
- b. Perubahan regresif
- c. Perubahan yang tidak direncanakan

d. Perubahan reflektif

5. Perhatikan gambar di bawah ini



Berdasarkan gambar di atas, apa dampak perubahan social yang dapat terjadi setelah kitamengamati gambar diatas

- a. Remaja lebih menyukai K POP
- b. Budaya negeri sendiri bisa tergilas oleh budaya asing
- c. Budaya local dapat berkompetisi dengan budaya asing
- d. Pemerintah perlu melakukan upaya pelestarian budaya tradisional.

c. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	B	20
2	C	20
3	C	20
4	C	20
5	B	20

<p>Skor Perolehan</p> <p>Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$</p>
--

Keterangan predikat:

Sangat Baik

(A) : 86 - 100

Baik (B) : 76 - 85

Cukup (C) : 56 - 75

Kurang (D) : ≤ 55

C. Kompetensi Keterampilan

1. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja/Diskusi Kelompok
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

1. Kisi-kisi Penilaian Kinerja

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan..	Perubahan Sosial Budaya	Menyajikan hasil diskusi mengenai solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya.	Kinerja

1. Rubrik Penilaian Jurnal

No	Aspek	Kriteria Skor	Skor (1-4)
1	Kemampuan berkerjasama dalam kelompok	Mampu berkerjasama dengan semua anggota kelompok	A
		Mampu berkerjasama dengan beberapa anggota kelompok	B
		Hanya mampu berkerjasama dengan salah satu anggota kelompok	C
		Hanya mampu bekerja secara individu	D

2	Kemampuan presentasi	Mampu mempresentasikan dengan kriteria: percaya diri, antusias, sesuai materi dan seluruh anggota berpartisipasi dalam mempresentasikan karya kelompok mereka.	A
		Terdapat 3 kriteria pada kemampuan presentasi terpenuhi	B
		Terdapat 2 kriteria pada kemampuan presentasi terpenuhi	C
		Terdapat 1 kriteria pada kemampuan presentasi terpenuhi	D
3	Kemampuan Menjawab	Mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar.	A
		Mampu menjawab 50% dari semua pertanyaan dengan benar	B
		Mampu menjawab 25% dari semua pertanyaan dengan benar	C
		tidak mampu menjawab semua pertanyaan	D
Total Skor			

<p>Skor Perolehan</p> <p>Nilai =----- 100</p> <p>Skor Maksimal</p>

Keterangan predikat:

Sangat Baik (A) : 86 - 100
Baik (B) : 71 - 85
Cukup (C) : 56 - 70
Kurang (D) : ≤ 55